

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagaimana hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di desa Tulungrejo Pare Kediri. Peneliti mengamati adanya peralihan dari desa biasa yang menjadi desa yang terkenal dengan nama Kampung Inggris, semakin terkenalnya desa Tulungrejo dengan nama Kampung Inggris juga berpengaruh terhadap masyarakat yang ada desa tersebut yakni terjadinya perubahan sosial pada kehidupan masyarakat. Adapun perubahan sosial yang terjadi pada masyarakat mencakup beberapa bidang antara lain bidang sosial-ekonomi, perubahan bahasa masyarakat dan perubahan cara berpenampilan-gaya hidup masyarakat.

Perubahan sosial yang terjadi pada masyarakat Tulungrejo Pare Kediri tergolong dalam perubahan sosial secara evolusi sosial, yang mana perubahan tersebut terjadi dalam waktu yang relatif lama dan dengan melalui beberapa tahap. Kondisi desa Tulungrejo yang dikatakan sebagai desa yang kian mengalami perubahan sosial yang modern, di mana kondisi zaman yang modern lebih menunjukkan gejala yang materialistis pada masyarakatnya, dan disinilah agama berperan penting dalam memberikan ketentraman bagi individu-individu yang mulai resah dengan kondisi zaman yang kian banyak tuntutan. Peranan agama disini ialah memberikan ketentraman bagi yang mereka yang mempercayainya. Sebagaimana agama Islam yang mempunyai pedoman hidup hingga kematian makhluk. Melalui pedoman tersebut manusia di atur dengan sedemikian rupa agar

mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Sebagaimana agama dikatakan sebagai seperangkat aturan, sejalan dengan agama yang merupakan suatu lembaga atau institusi yakni yang mengatur norma-norma para anggotanya. Adapun di desa Tulungrejo masih banyak lembaga yang terus berjalan bahkan mengalami perkembangan yang semakin baik dalam kondisi desa yang senantiasa mengalami perubahan sosial di era modern, di Kampung Inggris agama dijadikan pedoman dalam mengatur para pendatang agmar tetap berpegang pada aturan agamanya yakni aturan keluar malam bagi para penghuni kos agar tidak terjadi sesuatu yang tidak diinginkan. Selain itu, Kegiatan-kegiatan agama seperti majelis keilmuan jamiyah tahlilan, sholawatan, pemuda anshor, fatayat, khotmil qur'an dan yasinan masih senantiasa eksis dan bertahan. Melalui kegiatan-kegiatan tersebut masyarakat dapat merekatkan hubungan satu sama lain, dalam kondisi masyarakat modern yang mula jarang bertemu karena disibukkan dengan hal materialistis, adanya kelompok-kelompok keagamaan yang masih dilestarikan menjadikan kegiatan keagamaan sebagai tempat bagi masyarakat untuk saling bertemu satu sama lain.

B. Saran

Dalam penelitian yang berkaitan dengan peranan agama dalam perubahan sosial, peneliti masih melihat banyak sekali yang perlu di dalami mengenai kondisi tersebut. Adapun saran dari peneliti untuk peneliti-peneliti berikutnya ialah peneliti sangat berharap untuk mengkaji lebih dalam Kampung Inggris dengan kajian sosiologi agama.

Untuk masyarakat, peneliti sangat berharap agar masyarakat senantiasa membantu meningkatkan penjagaan dalam menegakkan aturan dan menjaga lingkungan yang sesuai dengan norma agama bagi para pendatang di era modern seperti saat ini agar tidak terjerumus dalam hal yang tidak diinginkan.

Bagi pemerintah, untuk lebih memperhatikan masyarakat desa Tulungrejo agar tidak kehilangan jati diri mereka sebagai warga asli karena digeser dengan banyaknya pendatang yang memiliki banyak modal yang lebih berkuasa. Akan tetapi, harus tetap menjunjung tinggi ikon Kecamatan Pare yang banyak dikenal masyarakat luar dan dapat juga dijadikan percontohan dikecamatan atau daerah-daerah lain.